

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Osteoarthritis merupakan penyakit degeneratif yang terjadi pada persendian yang melibatkan penghancuran kartilago dan tulang yang menyebabkan kesakitan dan kekakuan pada sendi yang terkena osteoarthritis^{1,2}. Osteoarthritis dapat menyerang semua persendian yang paling sering terjadi pada sendi lutut, panggul, pergelangan kaki, dan tulang belakang.²

Osteoarthritis diperkirakan mengenai sebanyak 30.8 juta orang dewasa di dunia (2015), di Amerika prevalensi osteoarthritis pada tahun 2016 mencapai 14 juta orang dewasa yang menunjukkan gejala osteoarthritis.³ Data riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan rata-rata prevalensi penyakit sendi/rematik sebesar 24,7% pada usia ≥ 15 tahun.⁴

Osteoarthritis dapat terjadi di semua usia tetapi pada umumnya menyerang orang lanjut usia. Usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, obesitas, riwayat keluarga yang terkena osteoarthritis merupakan faktor resiko terjadinya osteoarthritis.⁵

Faktor lain yang mempengaruhi seseorang untuk terkena osteoarthritis adalah gaya hidup. Dengan seiring perkembangan jaman gaya hidup juga mengalami perubahan, contohnya pada saat sekarang banyak orang yang merokok. Rokok menyebabkan penyakit dan membahayakan hampir semua organ tubuh. Berdasarkan WHO terdapat lebih dari 1.1 milyar orang merokok di dunia pada tahun 2015⁶, di Indonesia didapatkan 75.2% pada pria dan 2.9% pada wanita yang merokok.⁷

Beberapa penelitian sudah dilakukan untuk mengetahui hubungan antara merokok dengan OA. Menurut penelitian oleh Leung et al. didapatkan bahwa zat nikotin dalam rokok dapat meningkatkan regulasi aktivitas sintesis dari glycosaminoglycan dan kolagen pada kondrosit sendi dalam kadar fisiologis yang dilihat dari individu yang merokok⁸. Tapi masih belum diketahui pasti hubungan antara merokok dengan OA maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan masalah

Masih banyak manfaat rokok yang belum diketahui salah satunya adalah mencegah terjadinya osteoarthritis dan di Indonesia banyak orang yang merokok dan mengidap OA

1.2.2 Pertanyaan masalah

1.2.2.1 Bagaimana prevalensi OA di RS X?

1.2.2.2 Bagaimana prevalensi pasien OA yang merokok di RS X ?

1.2.2.3 Bagaimana hubungan perilaku merokok terhadap stadium OA di RS X ?

1.3 Hipotesis Penelitian

1.3.1 Terdapat hubungan antara perilaku merokok dengan stadium osteoarthritis

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan umum

1.4.1.1 Diketahui manfaat dari merokok

1.4.2 Tujuan khusus

1.4.2.1 Diketahui prevalensi OA di RS X

1.4.2.2 Diketahui prevalensi pasien OA yang merokok di RS X

1.4.2.3 Diketahui hubungan antara perilaku merokok dengan stadium osteoarthritis

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi masyarakat umum

1.5.1.1 Mengetahui zat-zat berbahaya yang terkandung dalam rokok

1.5.2 Bagi peneliti

1.5.2.1 Menambah pengalaman penelitian di bidang pendidikan kedokteran

1.5.2.2 Menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap osteoarthritis

1.5.3 Bagi ilmu pengetahuan

1.5.3.1 Memberikan pengetahuan baru tentang pengaruh merokok terhadap grade osteoarthritis lutut sehingga memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu kedokteran.